

Reksa Dana Mandiri Investa Aktif

Reksa Dana Campuran

NAB/unit IDR 3.673.41

Tanggal Laporan
31-Agustus-2020

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-3011/PM/2004

Tanggal Efektif Reksa Dana
24-September-2004

Bank Kustodian
Deutsche Bank, Jakarta

Tanggal Peluncuran
26-Oktober-2011

Total NAB
IDR 22.99 Miliar

Mata Uang
Indonesian rupiah (IDR)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 50,000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
1,000,000,000 (Satu Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2.50 % p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 1.00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1.00% (< 1 tahun*) * holding period

Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%

Kode ISIN
IDN000030707

Kode Bloomberg
MANAKTI : J

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

<3 3 - 5 > 5
3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIA berinvestasi pada Efek Saham, Obligasi dan Pasar Uang dengan segmen Jangka Pendek dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Pasar Uang tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal tidak terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCAPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.



PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 57.81 Triliun (per 31 Agustus 2020).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pendapatan investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas dan Efek Bersifat Utang.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang : 2% - 79%
Saham : 1% - 79%
Obligasi : 20% - 79%

Kinerja Reksa Dana Sejak Awal Pembentukan



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk.	Saham
Bank Central Asia Tbk.	Saham
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Saham
Kalbe Farma Tbk.	Saham
Pemerintah RI	Obligasi
Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Unilever Indonesia Tbk.	Saham

Kinerja Reksa Dana - 31 Agustus 2020

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIA	: 1.23%	8.22%	-1.61%	-5.54%	-3.44%	16.40%	-7.53%	267.34%
Benchmark	: 2.00%	9.90%	-0.25%	-3.06%	4.65%	29.79%	-5.83%	170.73%

Kinerja Bulan Terbaik (April 2009)

Kinerja Bulan Terburuk (Oktober 2008) **17.72%** **-28.46%**

* 50% LQ45 + 50% BINDO

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 17.72% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja -28.46% pada bulan Oktober 2008.

ULASAN PASAR

IHSG mencatatkan pertumbuhan imbal hasil 1,7% selama Bulan Agustus, dimana imbal hasil positif jarang terjadi pada Bulan Agustus. Kinerja domestik didorong oleh pertumbuhan index global yang naik dari saham – saham yang berhubungan dengan teknologi. Selain itu, investor retail menjadi salah satu pemain utama pada pergerakan kinerja index di Bulan Agustus. Kami berpikir bahwa level IHSG saat ini sudah merefleksikan penurunan -25% dari eps growth. Namun, mendengar pidato yang cukup dovish dari The Fed dimana suku bunga akan dijaga pada level rendah dan inflasi akan mendekati 2%, maka kemungkinan investor akan mengincar aset yang lebih beresiko seperti pada saham. PDB Indonesia di 2Q20 turun -5,3% dimana angka tersebut adalah yang kedua terbaik di regional setelah Vietnam. Sementara itu, Menteri Keuangan memberi sinyal yang kuat dalam RAPBN 2021 dimana Pemerintah masih akan fokus dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan defisit anggaran mencapai 5,5% terhadap GDP. Kami melihat katalis utama dalam pasar saham kedepannya adalah merealisasikan vaksin untuk masyarakat, meloloskan omnibus law dan mempercepat penyerapan anggaran Pemerintah di 4 bulan terakhir.

Rekening Reksa Dana

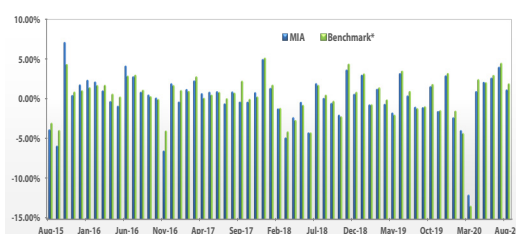
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA AKTIF
0098301-009

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA AKTIF
104-000-441-3428

Komposisi Portfolio

Pasar Uang : 5.85%
Saham : 48.16%
Obligasi : 45.99%

Kinerja Bulanan 5 Tahun Terakhir



Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

